



Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa

Vol. 1 No. 5, (2024) 1048-1059

Available online at:

<https://jurnal.perima.or.id/index.php/JRM>

E: ISSN : 3062-7931

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMP NEGERI 2 TANJUNG PURA

Roni Setiawan¹, Ahmad Sanusi Luqman², Muamar Al Qadri³

¹ Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Indonesia

^{2,3} Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Indonesia

Email : ronisetiawannn20@gmail.com

Abstract :

The new paradigm curriculum emphasizes or focuses on the Pancasila Student Profile, so that it becomes a challenge for Islamic Religious Education teachers to apply it which requires high competence and skills. Therefore, through learning Islamic religious education at SMP Negeri 2 Tanjung Pura there is a commitment to developing a school culture in producing students with character according to the dimensions of the Pancasila Student Profile. The focus of this research is: What is the role of Islamic Religious Education teachers in realizing the Pancasila Student Profile at SMP Negeri 2 Tanjung Pura? This research aims to describe the role of PAI teachers as demonstrators, mediators and evaluators in realizing the Pancasila Student Profile at SMP Negeri 2 Tanjung Pura. This research method uses a qualitative descriptive approach with a case study type and the subject selection uses purposive techniques in that it is chosen with certain considerations and objectives. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The analysis model used is data condensation, data presentation and conclusion drawing. The validity of the data uses data credibility, namely:

technical triangulation and source triangulation. The results of this research are: 1) The role of Islamic Religious Education teachers in realizing the Pancasila Student Profile at SMP Negeri 2 Tanjung Pura is teachers as *uswatun hasanah* or good role models by instilling character education through the KD taught, through selected religious and extracurricular activities. 2) The role of the Islamic Religious Education teacher as a mediator in realizing the Pancasila Student Profile at SMPN 2 Tanjung Pura is that the teacher serves as a means to achieve learning objectives through the use of media, namely PowerPoint slides (PPT) with source material from worksheet textbooks, material from the internet, and Al. -Quran. Apart from that, books related to Islamic religious education are in libraries, student literacy corners, prayer rooms and other locations. 3) The role of the Islamic Religious Education teacher as an evaluator in realizing the Pancasila Student Profile at SMP Negeri 2 Tanjung Pura is the student's learning outcomes which are measured by the teacher with an evaluation using a written test type

with multiple choice questions, description questions and character assessment through student observation. in the school environment.

Keywords : Role of Islamic Religious Education Teachers; Pancasila Student Profile.

Abstrak :

Kurikulum paradigma baru menekankan atau berfokus pada Profil Pelajar Pancasila, sehingga menjadi tantangan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengaplikasikan yang memerlukan kompetensi dan skill yang mumpuni. Oleh karena itu, melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Tanjung Pura mempunyai komitmen untuk mengembangkan budaya sekolah dalam mencetak peserta didik yang berkarakter sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Fokus penelitian ini adalah: Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Tanjung Pura? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru PAI sebagai demonstrator, mediator dan evaluator dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Tanjung Pura. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus dan pemilihan subjek ini menggunakan purposive dalam teknisnya dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi. Model analisis yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan datanya menggunakan kredibilitas data yaitu: triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini adalah: 1) Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Tanjung Pura adalah guru sebagai uswatun hasanah atau teladan yang baik dengan penanaman pendidikan karakter melalui KD yang diajarkan, melalui kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler pilihan. 2) Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai mediator dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 2 Tanjung Pura adalah guru sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui penggunaan media yakni slide powerpoint (PPT) dengan sumber materi dari buku paket lks, materi dari internet, dan Al-quran. Selain itu, buku-buku terkait pendidikan agama Islam di perpustakaan, pojok literasi siswa, mushola, dan lokasi lainnya. 3) Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai evaluator dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Tanjung Pura adalah hasil belajar peserta didik yang diukur oleh guru dengan evaluasi yang digunakan jenis tes tulis dengan soal pilihan ganda, soal uraian dan penilaian karakter melalui observasi peserta didik di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Peran Guru Pendidikan Agama Islam; Profil Pelajar Pancasila.

PENDAHULUAN

Kurikulum Paradigma Baru yang saat ini sedang digalakkan sebagai Kurikulum Nasional tahun 2024 memiliki peran penting dalam mensukseskan semua pihak, termasuk guru. Pendidikan karakter peserta didik di SMP Negeri 2 Tanjung Pura, mengintegrasikan pendidikan karakter yang berfungsi sebagai pedoman pendidikan dengan cara

memaksimalkan perkembangan kognitif, fisik, sosial-emosional, kreatif, dan spiritual peserta didik. Model pendidikan semacam ini menitikberatkan pada pengembangan anak menjadi manusia seutuhnya. Peserta didik dikatakan unggul tidak hanya dalam segi kemampuan kognitifnya, tetapi juga dalam segi karakter mereka.

Peserta didik yang cerdas karakter akan mampu mengatasi setiap rintangan yang mereka temui dalam hidupnya. Mengidentifikasi keterampilan yang akan diperoleh peserta didik sebagai hasil mengikuti pembelajaran dari sisi karakter merupakan salah satu cara pendidik dapat menentukan metode pembelajaran. Calon pendidik, kini memiliki kewajiban untuk menjadikan individu (pendidik) yang sukses dalam pendidikan dan pengajarannya jika ingin melihat karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari anak didiknya.

Profil Pelajar Pancasila berarti menciptakan peserta didik yang terampil atau profil yang diinginkan bangsa Indonesia. Di Indonesia, peserta didik berkompeten, berkarakter, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai dalam sila Pancasila, karena mereka adalah pembelajar sepanjang hayat. Pernyataan ini berkaitan dengan dua hal, yaitu kemampuan dalam berkompeten untuk menjadi penduduk Indonesia berbasis popularitas dan menjadi penduduk yang unggul dan berguna di Abad ke-21.

Berkaitan dengan hal semacam ini, peserta didik di Indonesia diharapkan dapat berkontribusi pada pembangunan global yang berkelanjutan dan mampu mengatasi berbagai hambatan, baik saat ini maupun di masa depan. Hal ini dilakukan dapat memperhatikan baik dari faktor-faktor yang ada pada setiap individu yang sedang berpendidikan, yang ada kaitannya dengan identitas, ilmu pengetahuan, dan aspirasi rakyat Indonesia.

Selain itu, dari faktor-faktor yang asalnya dari luar peserta didik, yang ada kaitannya dengan latar belakang kehidupan bangsa Indonesia di Abad ke-21 yang menghadapi revolusi industri 4.0. Sebagaimana diketahui bahwa kurikulum paradigma baru berfokus pada Profil Pelajar Pancasila terdapat enam kompetensi yang menjadi elemen kunci. Maka darinya, dari keenam elemen tersebut saling berhubungan dan menguatkan satu dengan yang lainnya,

sehingga upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya keenam dimensi tersebut secara bersamaan dan parsial (secara utuh).

Dari enam dimensi tersebut adalah sebagai berikut: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Melalui dimensi tersebut menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila bukan hanya menekankan pada aspek kognitif, namun juga pada sikap dan perilaku sesuai jati diri bangsa Indonesia sekaligus warga dunia. (Sufyadi 2020).

Sebagaimana diketahui bahwa Pancasila merupakan dasar Negara dan pandangan filsafat bangsa yang tercermin dalam sila-sila yang dikandungnya. Bagi bangsa Indonesia, Pancasila sebagai dasar negara dan menjiwai seluruh kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini secara tegas dinyatakan pada saat Indonesia pertama kali berdiri. Dengan memposisikan Pancasila sebagai titik konvergensi bagi seluruh kepentingan Indonesia saat ini, para pendiri bangsa membuat suatu hal yang besar. Bagi warga negara Indonesia, khususnya Pelajar Pancasila, mempertahankan dan memperluas peristiwa penting ini merupakan konsekuensi logis. (Leonard, 2021:2).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan teknik penelitian lapangan melakukan observasi (pengamatan) dilokasi penelitian, wawancara terhadap narasumber dan membuat dokumentasi penelitian. Sehingga tujuan pelaksanaan penelitian pada dasarnya untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis dan konsistensi tentang rumusan masalah diawal pembahasan sehingga melalui proses penelitian ini akan diadakan suatu analisa dan konstruksi terhadap data yang telah dikumpulkan dan diolah agar dapat disajikan dalam bentuk laporan hasil pelaksanaan

penelitian pada bab IV dan Bab V yang memuat kesimpulan penelitian. (Sugiyono, 2020:9). Makna yang umum yaitu pembahasan pada variabel dalam penelitian mengharuskan peneliti mendeskripsikan temuan penelitian dalam bentuk laporan pelaksanaan penelitian.

Pendekatan didalam penelitian kualitatif ini pada dasarnya bersifat pendekatan yang mengarah pada pendekatan fenomenologi yaitu meliputi aktivitas penelitian yang berlandaskan pada tindakan positivisme yang sesuai dengan kondisi objek alamiah subjek yang diteliti. Fenomena tersebut dialami secara langsung oleh subjek penelitian seperti perubahan perilaku, pemahaman, persepsi serta motivasi dan sebagainya. Maka dalam konteks pendekatan penelitian ini juga menggunakan konsep yang ilmiah.

Maksud dan tujuan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana sebenarnya implementasi pojok baca dalam meningkatkan kemampuan belajar di kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Pura. Pendekatan ini merupakan pilihan bagi penulis untuk mengetahui bagaimana proses implementasi metode tersebut. Disamping itu, pendekatan kualitatif tersebut akan memungkinkan peneliti dalam mengumpulkan data dan menyesuaikan data yang diperoleh sesuai dengan konteks penelitian yang relevan dalam penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dalam melakukan penelitian menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi Kepala Sekolah, guru PAI-BP, serta guru kelas di SMP Negeri 2 Tanjung Pura. Di SMP Negeri 2 Tanjung Pura, mewujudkan profil pelajar dengan berpedoman Pancasila dalam Kurikulum Merdeka telah diimplementasikan dengan baik oleh para guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti. Peran mereka telah diimplementasikan dalam berbagai dimensi P5 melalui kegiatan pembelajaran

intrakurikuler, dan berhasil diterapkan sesuai dengan peran mereka sebagai teladan, fasilitator, motivator, dan evaluator.

- a. Analisis Peran Guru PAI dan budi pekerti sebagai Teladan dalam Implementasi mewujudkan profil pelajar Pancasila

Dalam pelaksanaan peran guru PAI-BP sebagai teladan dalam implementasi mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Tanjung Pura dalam berbagai implementasi kegiatan proyek dan dimensi, ada 5 indikator peran guru dalam implementasi P5 ini, diantaranya:

- 1) Menjaga perilaku yang baik

Dalam indikator menjaga perilaku yang baik sudah dilaksanakan dengan baik, ibu Andayani menjunjung tinggi nilai akhlak bahkan diutamakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, perilaku ini dilaksanakan didalam sekolah, luar sekolah, maupun dilingkungan keluarga dilakukan secara istiqomah atau konsisten dilakukan, ibu Andayani membimbing kegiatan dimensi pertama, melalui kegiatan pembiasaan berdo'a sebelum dan sesudah belajar, membaca asmaul husna, sholawat, serta siswa diberi motivasi untuk pembentukan perilaku atau akhlak yang baik. Hal tersebut bermanfaat bagi peserta didik, serta orang lain, dan menjadikan pribadi yang dihargai dimanapun berada.

Hal diatas sesuai dengan teori Wardhani yang mengemukakan bahwa mencontohkan suatu perilaku yang positif, terutama guru PAI dan budi pekerti juga harus senantiasa menjaga dan terus diusahakan berperilaku konsisten yang baik untuk keteladanan dihadapan siswanya, seorang guru mampu menampilkan perilaku yang bijak dan bajik dengan istiqomah dan mempertahankan keteladanan yang ia contohkan kepada siswanya. Maka secara tidak langsung ia akan diteladani dan bisa memberikan karakter terpuji dan akan memberikan teladan yang baik juga, ini merupakan sikap yang patut dicontoh oleh peserta didik agar mereka mengikuti teladan yang baik dari guru PAI dan budi pekerti.

Sejalan dengan temuan yang diperoleh peneliti, diperkuat oleh teori Muhammad Muntahibun Nafis mengemukakan bahwa pendidik adalah bapaknya Rohani bagi semua siswa, memberi ilmu pengetahuan, membina perilaku yang terpuji, guru mempunyai kedudukan yang tinggi dalam ajaran agama islam. Dinyatakan bahwa “Tinta seorang ilmuwan (menjadi guru) lebih berharga kedudukannya dibandingkan dengan darah para syuhada”.¹²²

2) Mengontrol perkataan dan tindakan

Dalam indikator mengontrol perkataan dan tindakan sudah dilaksanakan dengan baik, ibu Andayani menjunjung tinggi mengontrol perkataan dan tindakan dengan cara dilatihnya kemampuan peserta didik melalui mendengarkan, melatih keterampilan berbicara didepan umum, dan menyampaikan pesan dengan jelas dan baik, serta membangun kesadaran diri dengan mampu mengenali emosi, pengakuan diri, percaya diri serta kegiatan pembiasaan-pembiasaan P5 pertama tentang keagamaan, melalui kegiatan setiap pagi dimulai dari berdo'a bersama, terus dilanjutkan membaca asmaul husna, terus dilanjutkan dengan membaca Al-qur'an. Hal tersebut bermanfaat karena mengontrol perkataan dan tindakan disebutkan oleh ibu Andayani yaitu bisa membentengi diri dari pergaulan yang tidak sehat, dimasa modern sekarang ini.

Hal diatas sesuai dengan artikel yang dikemukakan Bapak Khairil Azmi yang menyebutkan bahwa guru PAI-BP menjadi ujung tombak perilaku yang didasarkan pada contoh nyata yang baik untuk peserta didik dengan perkataan maupun tindakan yang dilakukan, siswa didorong oleh guru PAI untuk membantu terbiasa berbuat baik terutama dalam perkataan dan Tindakan. Sejalan dengan temuan yang diperoleh peneliti, diperkuat oleh teori Sabri mengemukakan bahwa guru adalah peranan utama dalam pembelajaran, pembelajaran adalah langkah-langkah hubungan timbal balik secara langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. (Khairil Azmi, 2024)

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dari objek peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Tanjung Pura, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, melalui empat peran utama, yakni sebagai teladan, fasilitator, motivator, dan evaluator. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah yaitu terlibat secara aktif dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Dengan pendekatan holistik yang menggabungkan ajaran agama dan nilai-nilai Pancasila, guru PAI berhasil meningkatkan penalaran bahwa paham dengan nilai yang berpedoman Pancasila.
2. Proses mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dalam melaksanakan mewujudkan pedoman Pancasila yang dipimpin oleh guru PAI membuktikan efektivitasnya dalam memperkuat karakter siswa. Data menunjukkan adanya aspek kedisiplinan, toleransi, dan semangat gotong royong di antara siswa. Guru PAI menggunakan beragam metode pengajaran inovatif, termasuk kegiatan bersama seperti berkelompok, mandiri dari mengerjakan tugas, dan proyek kreatif, yang terbukti mengembangkan potensi siswa dan mendalami penalaran kritis dalam nilai-nilai Pancasila.
3. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di SMP Negeri 2 Tanjung Pura yaitu menunjukkan pentingnya dukungan yang berkelanjutan dari seluruh pihak sekolah dan masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan implementasi proyek ini. Guru PAI bukan saja untuk mengajar, tetapi bisa dalam perananan yang luar biasa dalam model teladan, fasilitator, motivator, dan evaluator.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terima kasih peneliti sampaikan kepada kepala SMP Negeri 2 Tanjung Pura yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah yang beliau pimpin, peneliti juga menyampaikan rasa terimakasih kepada guru dan siswa yang juga ikut andil dalam penelitian ini serta tak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Langkat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini serta ucapan terimakasih kepada pihak penerbit jurnal Kajian Riset dan Mahasiswa yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

REFERENSI

- Abdul Rahman, “. *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi dan Nisi-Materi*. 205: (Jurnal Eksis, 8, no.1, 2021).
- Ahmadi, Abu. *Administrasi Pendidikan*. Semarang: Toha Putra, 2019.
- Ali, ohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,, 2020.
- Al-Uqshar. *Melejit dengan Kreatif*, . Jakarta: Gema Insani, 2019.
- Amirudin. *Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Medan: Lembaga Peduli Pembangunan Pendidikan Indonesia, 2019.
- Amri, Khairil. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika, 2019.
- Andayani, interview by Roni Setiawan. *Wawancara guru bidang studi PAI* (Oktober 7, 2024).
- Anggraini. "Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila bagi Generasi Milenial." *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2020: 7.
- Asmawati. *Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Kecerdasan Jamak*,. Jakarta: Jurnal Pendidikan Usia Dini,, 2018.
- Asqalani, Ibnu Hajar Al. *Kitab Hadis Shahih*. Jakarta: Pustaka Media, 2019.
- Buan, Yohana Afliani Ludo. *Guru dan Pendidikan Karakter Sinergitas Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Indramayu: Adanu Abimata Press, 2020.

- Buchari, Agustini. "Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado, Volume 12 Nomor 2 2018.*, 2019: 110.
- Elviana. "Pembentukan Sikap Mandiri dan Tanggung Jawab melalui Penerapan Metode Sosiodrama dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan,." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2019: 1.
- Fauzi, Imron. "Etika Profesi Keguruan." *IAIN Jember Press*, 2019: 91.
- Harto, Kasinyo. *Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural*. Jakarta : Rajawali Press, 2019.
- Hidayat. *Pendidikan Agama Islam*,. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Khusna, Nidhatul. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Anti Korupsi." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam 6, no.2, 2019*): ., 2019: 179.
- Kirom, Askabul. "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3, no.1)*, 2019: 74.
- Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,, 2019.
- Leonard, Anton. *Tunas Pancasila*. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar Direktorat PAUD, 2021.
- Lestari. "Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja." *Jurnal Of Management, 2017, 2017*: 15.
- Muchith, Saekan. *Guru PAI yang Profesional*. Jakarta: Jurnal IAIN Kudus, 4, no.2, 2019, 2019.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2019.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- Noor, Moh. *Guru Profesional Dan Berkualitas*. Semarang: Alprin, 2019.
- Oktrifianty. *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*. Sukabumi: CV Jejak Press, 2021.
- Purwato, Ngalm. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir*. Jakarta: Jabal Press, 2019.

- Rolitia. *Nilai Gotong Royong untuk Mempererat Solidaritas dalam Kehidupan masyarakat*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Sosiologi, 06(01)., 2019.
- Roosyanti. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Pendekatan Guided Discovery untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir dan Kreatif*. Jakarta: Jurnal Pena Sains, 2019.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- Rusnaini. *Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Ketahanan Pribadi Siswa*. Jakarta: Jurnal Ketahanan Nasional, 2021.
- Saefudin, Asep. "“Nilai-Nilai Keragaman pada Pancasila Perspektif Surah Al-Hujurat Ayat 13”." *Jurnal Kependidikan dan Keislaman*. 7 , 2019: 2.
- Safaria. "Perilaku Keimanan, Kesabaran dan Syukur dalam Memprediksi Subjective Wellbeing Remaj." *Jurnal HUMANITAS*, 12(02),, 2019: 128.
- Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press, 2019.
- Salim. *Bhinneka Tunggal Ika sebagai Perwujudan Ikatan Adat-Adat Masyarakat Adat Nusantara*. Jakarta: Al-Daulah Press, 2021.
- Sati. "Representasi Nilai Pancasila dalam Kehidupan Berbudaya." *Jurnal Nasional Indonesia*, 2021: 3.
- Shihab. *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*. Ciputat: Lentera Hati, 2019.
- Sidiq, Umar. "Etika dan Profesi Keguruan." *Tulungagung STAI Muhammadiyah*, 2019: 38.
- Sihotang. *Berpikir Kritis Kecakapan Hidup di Era Digital*. Yogyakarta: PT Kanisius Press, 2019.
- Soedarso. "Pengembangan Sistem Filsafat Pancasila." *Jurnal Filsafat Islam ((Jurnal Filsafat)*, 2021: 39.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pres, 2019.
- Sufyadi, Susanti. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Pusat Asesmen Pembelajaran Badan Penelitian, 2020.
- Susanto, Heri. *Profesi Keguruan* . Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Mangkarut, 2020.
- Sutarno, interview by Roni Setiawan. *Wawancara dengan kepala SMP Negeri 1 Tanjung Pura* (Oktober 7, 2024).
- Sutarsih, Cicih. *Etika Profesi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam, 2019.
- Suyuti, Jalaludin. *Tafsir Jalalain*. Surabaya: Pustaka Azzam, 2019.

Ubaidillah. "Kajian Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi." *Yogyakarta*, 2022: 1.

Usman, Moh Uzer. *Menjadi Guru Profesional* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

Yamin, Martinis. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Persada Press, 2019.

Yuliana Margareta Tokuan. "'Peran Guru Dalam Pembentukan Kepribadian Disiplin Siswa SMP Negeri 11 Kota Pontianak'". *Artikel: Universitas Tanjungpura Pontianak.*, 2020: 21.